

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan dari pemaparan dan penjelasan penulis tentang kafir dalam al-Qur'an menurut Quraish Shihab, sebagai berikut :

1. Mengenai makna *kufir* dalam al-Qur'an para tokoh mengklasifikasikan beberapa jenis, bila disimpulkan menjadi dua golongan yakni *kufir* dalam akidah dan *kufir* dalam perbuatan atau amal. *Kufir* yang berkenaan dengan akidah yakni pertama *kufir ingkar* kekufuran karena mengingkari kebenaran Tuhan. Kedua, *kufir juhud* kekufuran karena menolak kebenaran Tuhan. Ketiga, *kufir kitabi* kekufuran karena mempercayai sebagian yang dianut islam dan membuat diskriminasi terhadap Rosul dan kitabnya. Keempat, *kufir nifaq* kekufuran yang secara lahiriah beriman namun batinnya mengingkari Tuhan. Kelima, *kufir syirik* kekufuran ini mempercayai lebih dari satu Tuhan dan menggantungkan nasibnya pada Tuhan itu. Keenam, *kufir mu'anadat* yakni mengetahui Allah dengan hati dan mengakui dengan lisan tapi tidak memeluk islam karena kedengkian dan permusuhan yang menyelimuti dirinya. Ketujuh, *kufir i'rad* yakni sikap berpaling dari ajaran yang dibawa oleh Rasul saw tanpa penolakan ataupun penerimaan secara tegas. Kedelapan, *kufir syak* yakni sikap ragu- ragu terhadap kebenaran. Kesembilan, *kufir iba' wa istikbar* yakni *kufir* yang tidak menolak atau mengingkari perintah Allah, akan tetapi menerima perintah Allah

dengan enggan dan kesombongan. Kesepuluh, *kufir takdzib* ialah keyakinan hati yang menolak Rasulullah saw berikut ajaran yang dibawanya. Kesebelas, *kufir 'inad* yakni kekufuran yang mengenal Tuhan dengan hati dan mengakuinya namun tidak meyakinkannya karena adanya rasa permusuhan, dengki dan semacamnya.

Sedangkan *kufir* yang berkenaan dengan amal perbuatan yakni pertama, *kufir nikmat* yakni kekufuran karena tidak mensyukuri nikmat Allah. Kedua, *kufir* yang merujuk kepada orang yang tak memiliki kepedulian sosial. Ketiga, *kufir* yang diidentikkan pada orang yang melakukan kedhaliman. Keempat, Al-Qur'an menghubungkan *kufir* yang dengan orang yang menghalangi orang lain dalam mencari kebenaran. Kelima, orang yang berputus asa. Keenam, Orang yang melakukan tindakan kriminal.

2. Quraish Shihab dalam penafsiran atas ayat-ayat *kufir* dia mengemukakan bahwa dalam al-Qur'an makna *kufir* tidak hanya mengingkari Tuhan, dia menyebutkan lima makna *kufir*. Pertama, *kufir ingkar* yakni tidak mengakui wujud Allah. Kedua, *kufir juhud* yang menolak kebenaran Tuhan. Ketiga, *kufir nikmat* yakni orang yang tidak mensyukuri karunia Allah. Keempat, *kufir* karena meninggalkan atau tidak mengerjakan tuntunan agama kendati tetap percaya. Kelima, *kufir bara'ah* yang berarti tidak merestui dan berlepas diri dari tanggung jawab

3. Mengenai kontekstualisasi penafsiran Quraish Shihab atas ayat *kufir* pertama, menjauhi sifat orang kafir. Kedua, memanfaatkan sumber daya alam, Ketiga,

Kebebasan menganut kepercayaan.

## **B. Saran**

1. Penelitian mengenai konsep *kufir* dalam *Tafsir al-Mishbah* ini mudah mudahan mampu menjadi sumbangsih pemikiran yang luas dalam memahami *kufir* dalam al-Qur'an. Melalui karya ini yang jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak lagi ayat-ayat dari al-Qur'an tentang *kufir* yang belum seluruhnya diteliti. Maka dengan karya ini semoga menjadikan motivasi kepada pembaca yang budiman, kepada akademisi maupun masyarakat pada umumnya untuk meneliti, dan belajar lebih luas lagi.
2. Diharapkan pula dengan penelitian ini maka ada manfaat bagi pembaca yang budiman, untuk berfikir bahwa dalam al-Qur'an kata *kufir* tidak hanya ditujukan kepada umat non muslim namun juga muslim sendiri dengan begitu siapapun mempunyai peluang untuk menjadi kafir. Selanjutnya akan berhati-hati dalam menggunakan kata kafir, lebih lebih agar tidak mudah mengkafirkan.